

فعالية عنوان "الوقت المناسب للزواج" على الطلاب في المدرسة الثانوية

المهنية الحكومية 2 جمبر في تعيين وقت الزواج

تقرير النشاط العلمي

مقدم لقسم الأحوال الشخصية بكلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية

لاستيفاء شروط التخرج ونيل الدرجة الجامعية



إعداد الطالب: محمد نيكو أنجرا بوانا

الرقم الجامعي: 2018.03.1011

قسم الأحوال الشخصية

كلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية جمبر

**@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember**

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

**EFEKTIVITAS MATERI “KAPAN WAKTU YANG TEPAT UNTUK  
MENIKAH?” TERHADAP SISWA/I SMKN 2 JEMBER DALAM  
MENENTUKAN WAKTU UNTUK MENIKAH**

**LAPORAN KEGIATAN ILMIAH**

Diajukan Kepada Program Studi Hukum Keluarga Islam  
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)



**Disusun oleh: Muhammad Nicko Anggra Buwono**

**NIM: 2018.03.0830**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI DIRASAT ISLAMIYAH IMAM SYAFI'I JEMBER**

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الإقرار على أصالة التقرير

### (PERNYATAAN KEASLIAN)

أنا الموقع تحته :

الاسم : محمد نيكو أنجرا بوانا

الرقم الجامعي : 2018.03.1011

القسم : الأحوال الشخصية

أقر بأن هذا التقرير الذي أعدته لاستيفاء شروط التخرج ونيل الدرجة الجامعية من جهودي، ولا يشمل على آراء أو أقوال من سبقني إلا ما ذكرته في المراجع.

وصلى الله وسلم على نبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. والحمد لله رب العالمين.

31 يناير 2024



محمد نيكو أنجرا بوانا

الرقم الجامعي : 2018.03.1011

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الإقرار على عدم السرقة العلمية

### (PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI)

أنا الموقع تحته :

الاسم : محمد نيكو أنجرا بوانا

الرقم الجامعي : 2018.03.1011

القسم : الأحوال الشخصية

أقر بأن هذا التقرير الذي بعنوان: فعالية عنوان "الوقت المناسب للزواج" على الطلاب

في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 2 جمبر في تعيين وقت الزواج

خال من السرقة العلمية، لو اكتشف مستقبلا على أن فيه سرقة علمية، فأنا مستعد لنيل

العقوبة وفق القوانين المتبعة.

31 يناير 2024



محمد نيكو أنجرا بوانا

الرقم الجامعي: 2018.03.1011

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## التصديق

### (PENGESAHAN)

عنوان التقرير : فعالية عنوان "الوقت المناسب للزواج" على الطلاب في المدرسة الثانوية

المهنية الحكومية 2 جمبر في تعيين وقت الزواج

الاسم : محمد نيكو أنجرا بوانا

الرقم الجامعي : 2018.03.1011

تاريخ التقديم : 31 يناير 2024

وافق القسم على قبول هذا التقرير لنيل الدرجة الجامعية (S.H.)



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## موافقة المشرف

### (PERSETUJUAN PEMBIMBING)

إلى رئيس قسم الأحوال الشخصية بكلية الإمام الشافعي للدراسات الإسلامية

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

وبعد اطلاع وملاحظة ما يلزم تصحيحه في هذا التقرير بعنوان: فعالية عنوان "الوقت المناسب

للزواج" على الطلاب في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 2 جمبر في تعيين وقت الزواج.

الذي قدمه الطالب/ة:

الاسم : محمد نيكو أنجرا بوانا

الرقم الجامعي : 2018.03.1011

القسم : الأحوال الشخصية

أنه مستوفية الشروط كتقرير النشاط العلمي للحصول على الشهادة الجامعية الأولى (S.H.) في قسم الأحوال الشخصية فأمل من فضلكم الموافقة عليه.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

جمبر، 31 يناير 2024

المشرف

تيغوه دوي جهيادي

الرقم التوظيفي: 20190108.062

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## موافقة لجنة الاختبار

### (PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI)

تم اختبار تقرير النشاط العلمي:

عنوان التقرير : فعالية عنوان "الوقت المناسب للزواج" على الطلاب في المدرسة الثانوية

المهنية الحكومية 2 جمبر في تعيين وقت الزواج.

الاسم : محمد نيكو أنجرا بوانا

الرقم الجامعي : 2018.03.1011

القسم : الأحوال الشخصية

من قبل لجنة الاختبار المكونة من:

المشرف : تيغوه دوي جهيادي

ممثل القسم : ديني إيراوان الماحستير

وذلك في يوم السبت الموافقة بـ 20 يناير، في الساعة 10.00، وأوصت بمنح الطالب

الدرجة 78 (B+)

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## الملخص

### (ABSTRAK)

محمد نيكو أنجرا بوانا. 2024. فعالية عنوان "الوقت المناسب للزواج" على الطلاب في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 2 جمبر في تعيين وقت الزواج.

هذا البحث يهدف إلى معرفة فعالية مواد الإرشاد قبل الزواج بعنوان "متى الوقت المناسب للزواج؟" على طلاب وطالبات الصف العاشر في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 2 جمبر لتحديد الوقت المناسب للزواج. نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الكمي (*Quantitative Research*) مع استخدام أسلوب البحث التجريبي (*Experimental Research*) وخطيط البحث على شكل اختبار أولي واختبار نهائي لمجموعة واحدة (*One-Group Pretest Posttest Design*) وتحليل اختبارات لعينتين مرتبطتين (*Paired Sample T-Test*). منح المشاركون اختباراً أولياً في شكل استبيان، وتليه تقديم مواد الإرشاد. بعد تقديم المواد، منح المشاركون اختباراً نهائياً لتقييم فعالية المواد المقدمة. جرى هذا البحث لتقليل حدوث الفاشلة بسبب عدم المعرفة الكافية لدى الأزواج المستقبلين حول استعدادهم للزواج، مع الأخذ في اعتيادنا ارتفاع عدد حالات الطلاق في مقاطعة جمبر.

كلمات مفتاحية: الإرشاد، وقت الزواج، قبل الزواج

**@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember**

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

**EFEKTIVITAS MATERI “KAPAN WAKTU YANG TEPAT UNTUK MENIKAH?” TERHADAP SISWA/I SMKN 2 JEMBER DALAM MENENTUKAN WAKTU UNTUK MENIKAH**

Penulis : Muhammad Nicko Anggra Buwono  
nicko.anggra9b@gmail.com

**SEKOLAH TINGGI DIRASAT ISLAMIAH IMAM SYAFI'I JEMBER**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari materi penyuluhan pranikah "Kapan Waktu Yang Tepat Untuk Menikah?" terhadap siswa-siswi kelas X SMKN 2 Jember dalam menentukan waktu untuk menikah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang disertai dengan metode penelitian eksperimen dengan *one group pretest-posttest design* dan uji analisis *paired sample t-test*. Para peserta penyuluhan pada awalnya diberikan *pretest* berupa angket atau kuesioner, yang kemudian diiringi dengan penyuluhan materi. Setelah materi selesai diberikan, para peserta diberikan lagi sebuah *posttest* untuk menguji efektivitas materi yang disampaikan. Penelitian ini diadakan untuk meminimalisir pernikahan-pernikahan yang gagal dikarenakan minimnya pengetahuan para calon pengantin tentang kesiapan diri untuk sebuah pernikahan. Hal ini mengingat masih tingginya angka perceraian di Kabupaten Jember.

Kata Kunci: *penyuluhan, waktu menikah, pranikah.*

This research aims to determine the effectiveness of premarital counseling material titled "When is the Right Time to Get Married?" on students of grade 10 at SMKN 2 Jember in deciding the right timing for marriage. The type of research employed in this study is quantitative research with experimental research method utilizing one-group pretest-posttest design and paired sample t-test analysis. Participants in the counseling session were initially given a pretest in the form of a questionnaire, which was followed by the delivery of the counseling material. After the material was presented, participants were given a posttest to assess the effectiveness of the presented material. This research was conducted to minimize failed marriages due to the lack of knowledge of prospective couples about their readiness for marriage, considering the still high divorce rate in the Jember Regency.

Keyword: *counselling, marriage timing, pre-marriage.*

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pernikahan adalah ikatan yang suci dan diakui dalam agama Islam bagi pria dan wanita yang ingin menjalin cinta, membangun keluarga, dan menciptakan generasi-generasi penerus. Pernikahan bukan sekadar tindakan sosial atau hukum semata, tetapi juga merupakan perwujudan dari perintah Allah dan nilai-nilai agama yang mendalam. Oleh karena itu, penyuluhan pra-nikah di lingkungan Sekolah Menengah Atas di Indonesia memiliki peran yang sangat vital untuk mempersiapkan generasi muda dengan pemahaman yang mendalam mengenai pernikahan. Dengan pemahaman yang kuat mengenai pernikahan, para calon pengantin akan mampu menjalani pernikahan yang berlandaskan nilai-nilai agama dan menjalankan peran serta tanggung jawab mereka dalam pernikahan dengan baik.

Pernikahan juga merupakan sebuah katalis yang bisa membantu menentramkan hati, serta membantu menumbuhkan rasa kasih dan sayang di hati kita. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah *subhanahu wa ta'ala* dalam surat Ar-Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ

لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

القرآن السنة

Artinya:

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”<sup>1</sup>

Selain itu Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* juga menjelaskan bahwasanya pernikahan adalah separuh dari agama. Hal ini berarti jika seseorang menjaga pernikahannya, maka orang tersebut telah menjaga separuh dari agamanya.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

إذا تزوج العبد فقد كمل نصف الدين فليتق الله في النصف الباقي

Artinya:

“Jika seseorang telah menikah, berarti ia telah menyempurnakan separuh agama.

---

<sup>1</sup> Surat Ar-Rum, ayat: 21

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Maka hendaklah ia bertakwa kepada Allah pada separuh sisanya.”<sup>2</sup> (HR. Al Baihaqi dalam Syu'abul Iman. Dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam As Silsilah Ash Shahihah no. 625)

Hal-hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan seminar pra-nikah ini. Seminar ini bertujuan untuk membekali remaja-remaja di Sekolah Menengah Atas dengan edukasi dalam hal pernikahan. Harapannya, seminar ini bisa membekali generasi muda yang suatu saat nanti akan menjadi penerus bangsa ini dengan ilmu yang bermanfaat bagi mereka dalam membangun rumah tangga yang bahagia, menjadi pribadi yang lebih tentram, dan menjaga agama serta martabat mereka.

Meski begitu, membangun rumah tangga yang sukses dan berhasil bukanlah merupakan hal yang mudah. Tercatat lebih dari 6 ribu warga Jember telah mengakhiri pernikahan mereka dengan perceraian pada tahun 2022. Pernikahan mereka resmi berakhir setelah mendapat keputusan dari Pengadilan Agama Jember.

Berdasarkan data perceraian yang diterima PA Jember, diketahui ada sejumlah 6.779 kasus perceraian sejak Januari hingga Desember 2022. Jenis cerai yang paling banyak adalah kasus gugat cerai yang oleh pihak istri sejumlah 5.073 kasus. Dibandingkan dengan kasus gugat ceri, kasus cerai talak yang diajukan pihak suami jumlahnya sangat sedikit, yakni hanya 1.706 kasus.<sup>3</sup>

Tentunya angka perceraian yang begitu tinggi ini bukanlah hal yang bisa diabaikan begitu saja. Ada banyak dampak negatif yang akan mengikut dari setiap perceraian. Salah satunya adalah nasib wanita-wanita yang tidak memiliki mata pencaharian pasca perceraian. Kebanyakan dari mereka harus hidup dalam kemiskinan karena mereka tidak memiliki keterampilan lain untuk bekerja selain keterampilan mereka untuk menjadi seorang ibu rumah tangga. Selain itu, anak-anak mereka pun ikut terkena dampak dari perceraian orang tuanya. Kebanyakan dari mereka tidak lagi mendapat kasih sayang dan perhatian penuh dari kedua orang tuanya, yang akhirnya bisa menjadi penyebab dari beberapa kerusakan etika dan perilaku seperti kenakalan remaja.

Memang benar adanya bahwa hukum asal dari perceraian adalah *mubah* (boleh) karena perceraian merupakan perkara yang disyariatkan. Perceraian disyariatkan karena memang ada pernikahan-pernikahan yang memang tidak sebaiknya dipertahankan. Namun, pencegahan lebih baik daripada sekedar pengobatan. Mencegah terjadinya faktor-faktor yang

<sup>2</sup> Abu Bakar Ahmad bin Al-Husain, “Syu'abul Iman”, Arab Saudi, 2003, Jilid 7, No. 5101, Hal. 341

<sup>3</sup> <https://k-radiojember.com/berita/read/tingkat-perceraian-di-jember-tinggi-mencapai-6-ribu-kasus>

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

dapat merusak sebuah pernikahan dan membuatnya tidak dapat diperbaiki lagi, lebih baik daripada mengobati pernikahan tersebut dengan perceraian.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ  
يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

Artinya:

“Wahai para pemuda barang siapa diantara kalian yang mampu untuk menikah maka menikahlah, sesungguhnya menikah itu lebih menundukkan pandangan dan lebih menjaga kemaluan. Dan barang siapa yang masih belum di beri kemampuan hendaklah dia berpuasa sesungguhnya puasa itu tameng untuknya.”<sup>4</sup>

Pada hadits ini Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* secara tidak langsung menjelaskan bahwasanya memang nikah merupakan sebuah syariat yang dianjurkan khususnya bagi para pemuda yang ingin menundukkan pandangannya dan menjaga kemaluan. Namun, hal ini bukan berarti nikah tidak membutuhkan bekal sama sekali. Ada hal-hal yang harus dipertimbangkan seseorang ketika hendak menikah, salah satunya seperti yang disebutkan di hadits ini, ialah *baah* (بَاءَةٌ). Menurut Imam Nawawi, para ulama berbeda pendapat dalam menjelaskan makna *baah* dalam hadits ini. Namun semuanya mengarah kepada satu makna, yakni kemampuan untuk memberi nafkah finansial.<sup>5</sup> Sehingga jika seseorang tidak memiliki kemampuan finansial untuk menikah, maka ia dianjurkan untuk berpuasa sebagai pengganti dari nikah hingga ia berkemampuan secara finansial.

Pernikahan merupakan perkara yang sakral dalam agama Islam, bahkan dianggap separuh dari agama. Tentunya perkara yang sesakral ini tidak boleh dianggap remeh dan disepelekan. Pernikahan seharusnya tidak dipersulit, namun tidak boleh juga digampang-gampangkan. Kebanyakan yang terjadi ketika banyak orang yang memilih menikah tanpa memiliki bekal pengetahuan dan finansial yang memadai, rumah tangga mereka cenderung lebih mudah mengalami kegagalan yang berujung dengan perceraian. Kondisi inilah yang memerlukan pencegahan, agar mereka yang memilih untuk menikah bisa menganalisa kesiapan diri mereka sebelum memulai fase kehidupan baru yang tidak hanya melibatkan diri

<sup>4</sup> Muhammad bin Ismail, “Shahih Bukhori”, Suriah, 1993, Jilid 5, No. 4779, Hal. 1950

<sup>5</sup> Yahya bin Syarif, "Al-Minhaj Syarh Shahih Muslim Ibn Al-Hajjaj", Lebanon, 1972, Jilid 9, Hal. 173

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

mereka seorang.

Sebaliknya jika seseorang terlalu menganggap sulit atau mempersulit pernikahan dan malah mencukupkan diri dengan ikatan hubungan antara lawan jenis yang tidak sah secara agama, maka hal ini juga akan menyebabkan berbagai kerusakan di negeri ini. Salah satu contohnya adalah seperti yang bisa kita dapati di beberapa negara maju. Negara-negara ini menghadapi kesulitan dalam menjaga populasinya yang kian hari kian menurun. Hal ini dikarenakan minimnya keinginan para penduduknya untuk menikah dan membangun keluarga, yang disebabkan oleh semakin sulitnya menikah dan membangun keluarga dan semakin mudahnya akses untuk melakukan hubungan seksual di luar pernikahan di negara-negara tersebut.

Dilansir dalam sebuah artikel di *Newsweek*, 30 April 2023 lalu, bahwa populasi penduduk Jepang yang mencapai puncak pada tahun 2008 dengan jumlah penduduk sebesar 128.084.000 jiwa, akan terus mengalami depopulasi yang diproyeksikan akan terus menurun hingga mencapai 87 juta jiwa pada tahun 2070.<sup>6</sup>

Sementara itu, Korea Selatan, yang terkenal karena gebrakan budaya dan entertainmennya yang mewabah ke seluruh penjuru dunia, memiliki tingkat kelahiran yang sangat rendah bahkan paling rendah di dunia. Majalah *Time*, menyebutkan bahwasanya tingkat kelahiran Korea Selatan yang sudah meraih rekor dunia pada tahun 2022 dengan 0.78 kelahiran per wanita, diproyeksikan akan terus menurun hingga 0.65 kelahiran per wanita pada tahun 2025.<sup>7</sup>

Karenanya, menentukan waktu yang tepat untuk menikah merupakan hal yang sangat krusial. Menggampangkan pernikahan dan mempercepatnya tanpa diiringi bekal yang mencukupi untuk membangun sebuah rumah tangga bisa mengakibatkan kehancuran bagi rumah tangga tersebut. Di sisi lain, mempersulit pernikahan dan menunda-nundanya apalagi sampai mengganti pelampiasan kebutuhan biologis dengan hubungan intim di luar pernikahan, hanya akan merusak etika, moral, agama, serta tatanan hidup dan populasi bangsa.

Berdasarkan hal-hal di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh materi yang diberikan terhadap siswa siswi SMKN 2 Jember; Apakah penyuluhan pra-nikah ini berhasil sebagai bentuk edukasi ilmu agama terkait penentuan waktu yang tepat untuk

---

<sup>6</sup> <https://www.newsweek.com/japan-population-decline-births-deaths-demographics-society-1796496>

<sup>7</sup> <https://time.com/6488894/south-korea-low-fertility-rate-trend-decline>

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

menikah atau tidak.

## 2. Kajian Sebelumnya.

Efi Afridayanti, Yusrawati Hasibuan, Ardiana Batubara, dan Yusniar Siregar meneliti tentang "Efektifitas Penyuluhan Media Leaflet dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Tentang Pernikahan Dini di SMA Negeri 1 Pancur Batu Deli Serdang Tahun 2019". Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pancur Batu dengan jumlah populasi sebanyak 124 siswi dengan sampel 55 siswi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode yang digunakan adalah Eksperimen Semu (Eksperimen Quasi) dengan rancangan *pretest-posttest two-group design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas Penyuluhan Media Media Leaflet dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi tentang Pernikahan Dini di SMA Negeri 1 Pancur Batu. Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata pengetahuan siswi tentang pernikahan dini sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet adalah (21.4%) dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah (28.6%). Sedangkan hasil penelitian metode ceramah dapat diperoleh bahwa rata-rata pengetahuan siswi tentang pernikahan dini sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah (3.6%) dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah adalah (89.3%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode Ceramah lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi tentang pernikahan dini dibandingkan dengan media leaflet.<sup>8</sup>

Monica Yulianti Lestari dan Herlin Fitriana Kurniawati meneliti tentang "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini di SMA Negeri 1 Kelapa Tahun 2022". Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tasikmlaya dengan partisipan yang berjumlah 75 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pre-eksperimental desain dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan melalui observasi pertama (*pretest*) dimana sampel belum diberikan intervensi kemudian selanjutnya melakukan intervensi berupa pemaparan materi dan pemberian leaflet kemudian di observasi (*posttest*). Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pernikahan dini. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan memberikan dampak pada peningkatan pemahaman dan pengetahuan para siswa. Terdapat pengaruh yang signifikan antara

---

<sup>8</sup> Efi Afridayanti, Yusrawati Hasibuan, Ardiana Batubara, Yusniar Siregar, "Efektifitas Penyuluhan Media Leaflet dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Tentang Pernikahan Dini di SMA Negeri 1 Pancur Batu Deli Serdang Tahun 2019", *Colostrum Jurnal Kebidanan*, Vol. 1, No. 2 (Juli 2020)

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

penyuluhan terhadap pengetahuan remaja kelas X tentang pernikahan dini di SMA Negeri 1 Kelapa.<sup>9</sup>

Agnes Ferusgel, Farida, dan Endang Dwi Esti meneliti tentang “Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja”. Penelitian ini dilakukan di MA Sabilal Muhtadin Balikpapan yang berjumlah sebanyak 36 orang. Peneliti menggunakan metode penelitian semu (Quasi Eksperimen) dengan rancangan *one group pretest-posttest* dan uji analisis *wilcoxon*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dalam upaya pencegahan pernikahan dini pada remaja di MAS Sabilal Muhtadin. Hasil yang didapatkan di penelitian ini ditemukan nilai  $p \text{ value} = 0,015 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja. Perubahan pengetahuan dan sikap salah satunya dapat dipengaruhi melalui pendidikan kesehatan berupa pemberian penyuluhan kesehatan.<sup>10</sup>

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis peneliti yang diterapkan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (*Quantitative Research*) dengan metode penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* pada penelitian ini.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.

Metode Eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variable Y). Dalam penelitian eksperimen ini, penyebab dari semua gejala akan diuji untuk mengetahui sebab atau variabel bebas (X) itu akan mempengaruhi akibat atau variabel terikat (Y).<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Monica Yulianti Lestari, Herlin Fitriana Kurniawati, 2023, Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini di SMA Negeri 1 Kelapa Tahun 2022, *Journal of Midwifery Information*, Vol. 3, No. 2

<sup>10</sup> Agnes Ferusgel, Farida, Endang Dwi Esti, “Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja”, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, Vol. 3, No. 4 (Desember 2022)

<sup>11</sup> Priadana Sidiq, Denok Sunrsih, “Metode Penelitian Kuantitatif”, Pascal Books, (Yogyakarta, 2021), Cet.1, hal. 24.

<sup>12</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian”, Literasi Media Publishing, (Yogyakarta, 2005),

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Desain penelitian pra-eksperimen, menurut Sugiyono, adalah karena hasil eksperimen merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.<sup>13</sup>

Desain *One Group Pretest-Posttest* adalah suatu metode eksperimental dalam penelitian di mana satu kelompok partisipan diukur dua kali. Di sini peneliti pada awalnya memberikan sebuah tes awal (*pretest*) berupa angket atau kuesioner sebelum diberi penjelasan materi. Setelah materi selesai, peneliti kemudian memberikan tes akhir (*posttest*) kepada para partisipan. Sehingga hasil pemahaman dari penjelasan materi dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi penjelasan materi.<sup>14</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di SMK Negeri 2 Jember. Sekolah ini terletak di Jalan Tawang Mangu No. 59, Lingkungan Panji, Kelurahan Tegalgede, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

## 3. Sumber Data

Penelitian ini mengambil data dari sumber data yang berupa populasi. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>15</sup> Populasi yang peneliti jadikan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 2 Jember yang berjumlah 35 siswa.

## 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diimplementasikan dalam penelitian ini adalah uji analisis *paired sample t-test*. Menurut Widiyanto, *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sesudah dan sebelum diberikan perlakuan.<sup>16</sup> Pedoman pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak  $H_0$  dan  $H_a$  dari uji *paired sample t-test* berdasarkan nilai signifikansi (Sig) 0.05 ( $\alpha = 5$ ) adalah sebagai berikut :

---

Cet.1,hal. 23

<sup>13</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", Alfabeta, (Bandung, 2010), Cet.10, hal. 74.

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", Alfabeta, (Bandung, 2010), Cet.10, hal. 80

<sup>16</sup> Widiyanto, "Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya", Elex Media Komputindo (Jakarta, 2013) hal.35.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

- Jika nilai probabilitas/Sig. >  $\alpha$  (0.05) maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.
- Jika nilai probabilitas/Sig.  $\leq \alpha$  (0.05) maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

Jika  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh pemberian penyuluhan tentang pemilihan waktu yang tepat untuk menikah, begitu juga jika hasilnya ternyata sebaliknya maka tidak ada pengaruh.<sup>17</sup>

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi *Rundown* Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2023, yang dimulai pada pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 11.00 WIB. Pertama-tama, para siswa-siswi dipersilahkan untuk memasuki ruang penyuluhan yaitu masjid sekolah. Pembukaan acara dibawakan oleh *Master of Ceremony* (MC) yaitu Muhammad Jundi Al'aziz. Para siswa-siswi kemudian diarahkan untuk mengisi *pretest* berupa kuesioner dalam bentuk *Google Form*.

Setelah para siswa-siswi selesai menjawab kuesioner, acara berlanjut ke sesi pembacaan doa yang dipandu oleh Sahman Habibi. Setelah selesai berdoa, acara dilanjutkan dengan sambutan perwakilan kepala sekolah yakni Bapak Jainal Beliau mewakili Bapak Kepala Sekolah yang kebetulan sedang tidak bisa berhadir. Setelah sambutan dari staf Humas, acara dilanjutkan dengan sambutan ketua kelompok penelitian, Bramasta Singgih. Setelah selesai memberikan sambutan, ia langsung melanjutkan ke acara inti yakni pemaparan materi.

Pemaparan berlangsung selama kurang lebih 3 jam. Tema materi yang dipaparkan dalam 3 jam ini adalah "Tips Mencari Pasangan Hidup yang Tepat dan Kapan Waktu yang Tepat untuk Menikah". Setelah pemaparan selesai, acara dilanjutkan dengan pembagian *doorprize* atau hadiah yang diberikan kepada mereka yang benar menjawab pertanyaan mengenai materi yang telah dipaparkan. *Doorprize* ini ditujukan agar para siswa-siswi bersemangat dalam mendengarkan pemaparan materi secara seksama.

Setelah *doorprize* selesai dibagikan, para siswa-siswi kemudian diminta kembali mengisi *posttest* berupa kuesioner lagi untuk mengetahui pengaruh dari materi yang telah diberikan. Selesai pengisian *posttest*, acara diakhiri dengan sesi dokumentasi berupa pengambilan foto bersama dengan siswa-siswi partisipan penelitian ini.

---

<sup>17</sup> Arifin Johar, "SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi", Elex Media Komputindo (Jakarta, 2017) hal.104.

## © Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## 2. Hasil Penelitian

Berikut adalah 8 pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada para partisipan pada *pretest* dan *posttest*:

1. Menikah adalah salah satu cara agar terhindar dari zina
2. Lebih baik pacaran dulu daripada buru-buru menikah
3. Menikah dini adalah pilihan yang tepat walaupun belum siap
4. Waktu menikah yang tepat adalah di atas 25 tahun
5. Setelah lulus SMA/SMK lebih baik langsung menikah
6. Menikah dalam keadaan belum mapan lebih baik daripada menunda nikah dengan pacaran
7. Lebih baik menunda nikah karena belum mapan dan menjaga pasangan dengan berpacaran sampai mapan
8. Menikah di waktu yang tepat adalah saat kita butuh dan kita siap untuk memikul tanggung jawab yang besar

Tabel 1. Daftar Pertanyaan pada *Pretest & Posttest*

Berikut adalah hasil dari *pretest* sebelum penyuluhan materi, dan hasil *posttest* setelah penyuluhan materi:

Siswa No.	Nilai		Siswa No.	Nilai	
	Pretest	Posttest		Pretest	Posttest
1	87.5	75	19	37.5	50
2	75	75	20	62.5	62.5
3	75	62.5	21	50	62.5
4	87.5	75	22	50	50
5	75	75	23	87.5	87.5
6	87.5	100	24	87.5	87.5
7	62.5	50	25	75	75
8	75	75	26	37.5	62.5
9	75	62.5	27	75	75
10	75	62.5	28	87.5	87.5
11	87.5	87.5	29	100	62.5
12	75	75	30	87.5	87.5
13	62.5	62.5	31	50	75
14	62.5	62.5	32	100	100
15	75	75	33	87.5	100
16	62.5	87.5	34	62.5	75
17	50	50	35	87.5	87.5
18	50	50	<b>Rata-rata</b>	<b>72,14</b>	<b>72,86</b>

Tabel 2. Nilai *pretest* dan *posttest*

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Berikut adalah perbandingan rata-rata (*mean*) dari hasil *pretest* dan *posttest* dalam bentuk diagram sebagai visualisasi terhadap pengaruh dari materi yang dipaparkan:

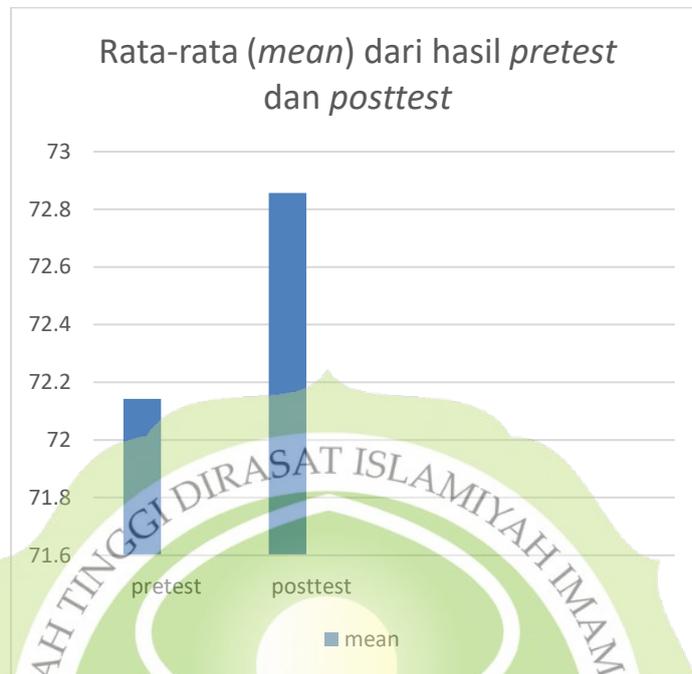


Diagram 1. Rata-rata (*mean*) dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Dari diagram di atas bisa disimpulkan bahwa ada peningkatan pemahaman para partisipan dari siswa-siswi kelas X SMKN 2 Jember meski tidak signifikan setelah para partisipan diberikan materi.

Pada hasil *pretest*, skor rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah sebesar 72,14. Skor terkecil yang didapatkan pada *pretest* ini ialah 37,5 dan skor terbesar adalah 100. *Median* yang didapat pada *pretest* ini adalah 75.

Pada hasil *posttest*, skor rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah sebesar 72,86. Skor terkecil yang didapatkan pada *posttest* ini ialah 50 sementara skor terbesar adalah 100. *Median* yang didapat pada *posttest* ini adalah 75.

Terlihat ada kenaikan skor rata-rata sebesar 0,72 setelah para partisipan diberikan penyuluhan terhadap penentuan waktu yang tepat untuk menikah. Kenaikan skor ini tidak bisa dibilang signifikan. Namun, jika melihat dari hasil *posttest* masing-masing partisipan, terdapat 7 siswa (siswa 1, 3, 4, 7, 9, 10, dan 29) yang skornya justru menurun dari skor *pretest*-nya. Banyak hal yang dapat menyebabkan penurunan hasil *posttest* ini, di antaranya:

- Gangguan Eksternal: Gangguan eksternal selama pelaksanaan *posttest*, seperti kebisingan atau gangguan visual, dapat mengurangi konsentrasi peserta.
- Ketidakcocokan Metode Pengajaran: Metode penyuluhan yang tidak sesuai dengan

**@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember**

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

gaya belajar peserta dapat mengakibatkan penurunan pemahaman pada *posttest*.

- Ketidakpedulian: Tidak adanya konsekuensi atas nilai rendah yang didapat bisa membuat para peserta tidak peduli atau merasa tidak penting untuk berhasil dalam *posttest*. Sehingga sebagian dari mereka mungkin tidak memberikan usaha maksimal.
- Kualitas Penyuluhan: Jika penyuluhan dilaksanakan dengan kurang baik atau tidak efektif, peserta mungkin tidak dapat mengikuti materi dengan baik.

Karenanya, kenaikan skor rata-rata (*mean*) yang tidak signifikan pada penelitian ini tidak selalu menunjukkan kegagalan dari penyuluhan yang telah dilakukan. Beberapa penurunan nilai *posttest* pada beberapa siswa dapat terjadi karena adanya variasi sikap individual dalam menyerap materi dan perbedaan sikap individual untuk merespon tes. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut untuk menganalisis faktor-faktor ini untuk memahami penyebab sebenarnya.

Hasil penelitian data partisipan berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut. Ditemukan bahwasanya seluruh partisipan merupakan siswa laki-laki dengan jumlah 35 peserta (100%) dan perempuan 0 peserta (0%).

	Jumlah Partisipan	Persentase
L	35	100%
P	0	0%
Total	35	100%

Tabel 3. Tabel Jumlah Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian berdasarkan pengetahuan dengan nilai predikat baik, cukup dan kurang pada *pretest* sebelum diberikannya penyuluhan tentang waktu yang tepat untuk menikah untuk para siswa-siswi kelas X SMKN 2 Jember adalah sebagai berikut: 2 siswa (6%) mendapatkan predikat kurang, 11 siswa (31%) mendapatkan predikat cukup, dan 22 siswa (63%) mendapatkan predikat baik.

**@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember**

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Hasil Nilai <i>Pretest</i>			
Nilai	Predikat	Jumlah	Persentase
<50	Kurang	2	6%
≥50	Cukup	11	31%
≥75	Baik	22	63%

Tabel 4. Hasil Nilai *Pretest* Berdasarkan Predikat

Sedangkan hasil penelitian berdasarkan pengetahuan dengan nilai predikat baik, cukup dan kurang pada *posttest* sebelum diberikannya penyuluhan tentang waktu yang tepat untuk menikah untuk para siswa-siswi kelas X SMKN 2 Jember adalah sebagai berikut: 0 siswa (0%) mendapatkan predikat kurang, 14 siswa (40%) mendapatkan predikat cukup, dan 21 siswa (60%) mendapatkan predikat baik. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman secara kolektif karena tidak ada lagi siswa yang berpemahaman kurang dalam *posttest* ini.

Hasil Nilai <i>Posttest</i>			
Nilai	Predikat	Jumlah	Persentase
<50	Kurang	0	0%
≥50	Cukup	14	40%
≥75	Baik	21	60%

Tabel 5. Hasil Nilai *Posttest* Berdasarkan Predikat

Berikut adalah grafik perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan predikat:

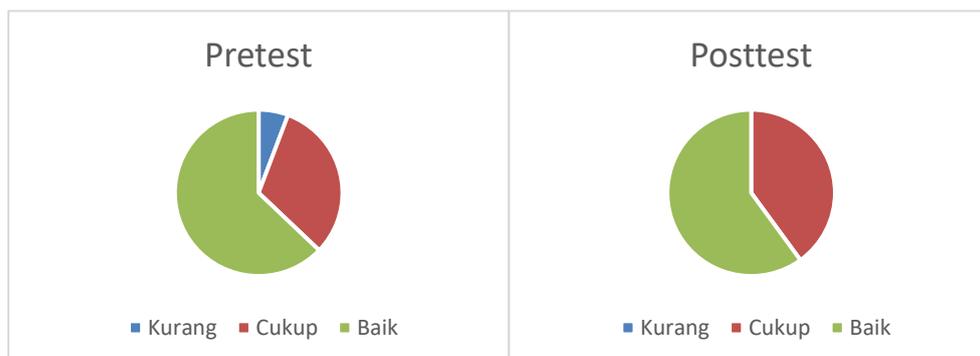


Diagram 2. Grafik Predikat Peserta pada *Pretest* & *Posttest*.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Berikut adalah hasil analisis data menggunakan uji *sample paired test* yang merupakan indikasi keberhasilan penyuluhan:

<i>Paired Samples Statistics</i>				
	<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Mean Error</i>
<i>Pretest</i> Penyuluhan	72,1429	35	16,62898	2,81081
<i>Posttest</i> Penyuluhan	72,8571	35	14,69222	2,48344

Tabel 6. Tabel *Std. Deviation & Std. Mean Error*

Dari tabel di atas kita bisa mengetahui nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel berpasangan dengan hasil sebagai berikut :

- Diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari *pretest* sebesar 72,1429 dari 35 data, beserta sebaran data (*Std. Deviation*) sebesar 16,62898 dengan *Std. Mean Error* 2,81081.
- Diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari *pretest* sebesar 72,8571 dari 35 data, beserta sebaran data (*Std. Deviation*) sebesar 14,69222 dengan *Std. Mean Error* 2,48344.

Hal ini menandakan bahwa sebaran data pada *posttest* menjadi lebih kecil daripada *pretest*. Selain itu, standar *error* pada *posttest* juga semakin rendah.

<i>Paired Samples Statistics</i>			
<i>Pretest &amp; Posttest</i> Kapan Waktu Yang Tepat Untuk Menikah	<i>N</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig.</i>
	35	0,707792058	0,05

Tabel 7: Tabel *Paired Samples Correlation*

<b>Kategori Korelasi Tingkat Hubungan</b>	
<b>Nilai Mutlak Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0	Tidak Berkorelasi
0,01 sampai 0,20	Sangat Rendah
0,21 sampai 0,40	Rendah
0,41 sampai 0,60	Agak Rendah
0,61 sampai 0,80	Cukup
0,81 sampai 0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

Tabel 8. Tabel Kategori Tingkat Hubungan Berdasarkan Nilai Korelasi

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Berdasarkan tabel di atas, korelasi *pretest* & *posttest* untuk penyuluhan kapan waktu yang tepat untuk menikah pada siswa-siswi kelas X SMKN 2 Jember yang bernilai 0,708 masuk ke kategori cukup. Hal ini menandakan adanya hubungan antara variabel *pretest* dengan variabel *posttest*.

Paired Sample Test								
Pretest-Posttest Kapan Waktu yang Tepat Untuk Menikah	Paired Difference				T	df	Sig. (2- tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
	-0,71429	12,10511	2,04614	-4,87254	3.44396	-0,349	34	0,729

Tabel 9. Tabel Paired Samples Test.

Menurut tabel di atas, nilai Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,729, yang berarti  $H_0$  tertolak sedangkan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas penyuluhan kapan waktu yang tepat untuk menikah terhadap siswa-siswi kelas X SMKN 2 Jember tidaklah signifikan. Tabel di atas juga memuat nilai Mean Paired Difference sebesar  $-0,71429$  yang menunjukkan perbedaan rata-rata skor nilai *Pretest* dengan skor nilai *Posttest* ( $72,14 - 72,86 = -0,71$ ). Selisih perbedaan ini adalah di antara  $-4,87254$  hingga  $3,44396$  (95% Confidence Interval of the Difference Lower and Upper).

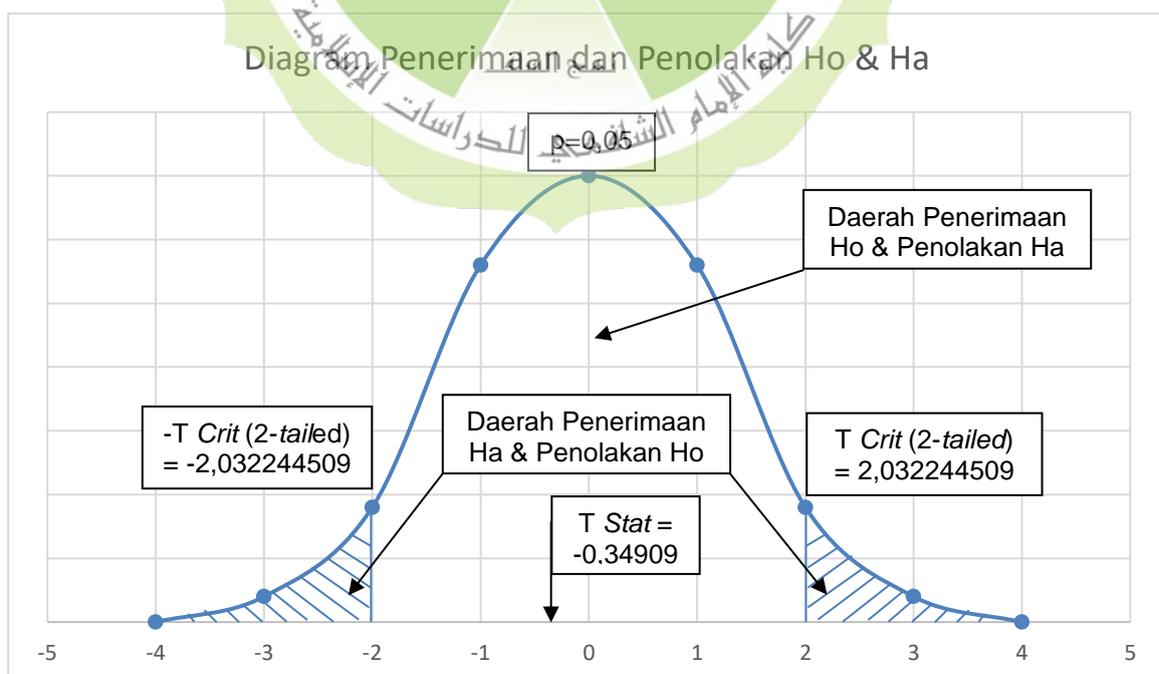


Diagram 3. Diagram Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  &  $H_a$

## @ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Diagram di atas menunjukkan bahwa  $T_{Stat}$  yang bernilai  $-0,35$  berada dalam daerah penerimaan  $H_0$  dan penolakan  $H_a$ . Daerah ini dibatasi oleh  $T_{Crit} (2-tailed)$  yang bernilai  $2,03$  dan  $-T_{Crit} (2-tailed)$  yang bernilai  $-2,03$ . Hal ini menandakan bahwa  $H_a$  tertolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti efektivitas penyuluhan materi "Kapan waktu yang tepat untuk menikah?" terhadap siswa-siswi SMKN 2 Jember tidaklah signifikan.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Nilai  $Sig. (2-tailed)$  yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebesar  $0,729$  dan nilai  $T_{Stat}$  adalah sebesar  $-0,349$ . Mengingat  $Sig.$  yang bernilai  $0,729 > 0,05$  dan nilai  $T_{Stat}$  yang berada di antara  $T_{Crit}$  dan  $-T_{Crit}$  ( $-2,032 < -0,349 < 2,032$ ), maka  $H_a$  tertolak sedangkan  $H_0$  diterima. Hasil ini menandakan bahwa efektivitas penyuluhan terhadap siswa-siswi SMKN 2 Jember tentang kapan waktu menikah yang tepat yang disampaikan oleh pemateri tidaklah signifikan.

Hal ini bukan berarti penyuluhan seperti ini sia-sia atau tidak memiliki manfaat. Ada banyak faktor yang bisa menyebabkan kurang berhasilnya penelitian ini. Tidak cocoknya cara penyampaian materi dengan para partisipan, tidak pedulinya partisipan dengan hasil dari *pretest* maupun *posttest*-nya, gangguan eksternal, ataupun faktor-faktor lainnya yang mungkin memengaruhi penelitian ini, perlu diteliti dan ditelusuri lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas penyuluhan-penyuluhan yang serupa ke depannya.

Semoga dengan diadakannya kegiatan penyuluhan ini pemahaman siswa-siswi SMKN 2 Jember tentang pentingnya ilmu pranikah ini semakin bertambah. Selain itu, diharapkan juga agar penelitian ini bisa menjadi bahan pelajaran dan pertimbangan untuk para peneliti dengan materi yang serupa ke depannya guna meningkatkan efektivitas penyuluhannya.

### 2. Saran

Berangkat dari hasil penelitian yang telah berlalu, didapatkan beberapa saran yang mungkin dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan mengenai waktu yang tepat untuk menikah:

#### a) Revisi Materi:

Mengkaji ulang dan merevisi materi penyuluhan agar lebih sesuai dengan realitas dan

**@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember**

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

kebutuhan siswa. Materi harus disajikan dengan bahasa yang lebih mudah dipahami dan relevan dengan konteks kehidupan siswa.

b) **Pelibatan Orang Tua:**

Melibatkan orang tua dalam proses penyuluhan, baik melalui pertemuan khusus atau penyediaan materi tambahan untuk mereka. Orang tua dapat menjadi agen penting dalam membantu siswa memahami pentingnya menentukan waktu yang tepat untuk menikah.

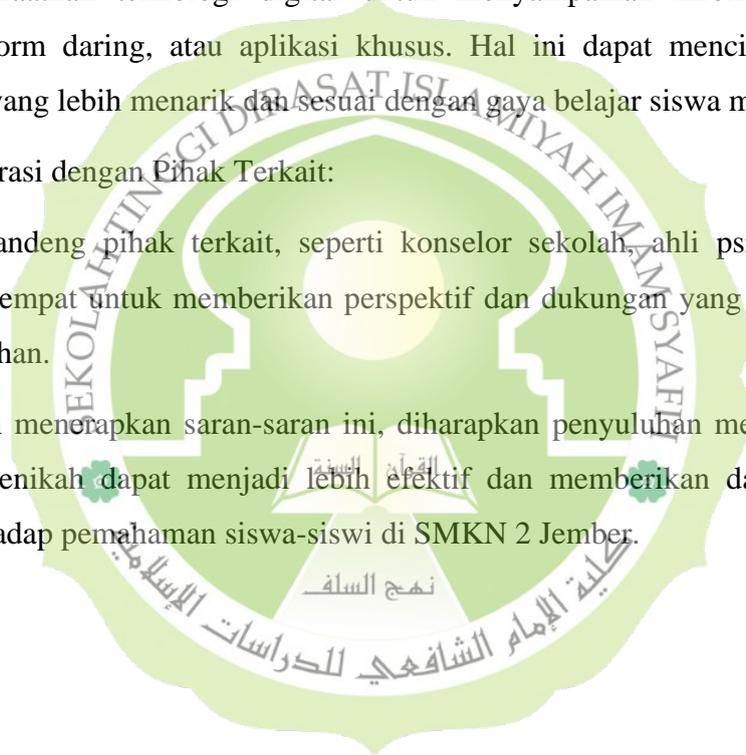
c) **Penggunaan Media Digital:**

Memanfaatkan teknologi digital untuk menyampaikan informasi, seperti video edukatif, platform daring, atau aplikasi khusus. Hal ini dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar siswa masa kini.

d) **Kolaborasi dengan Pihak Terkait:**

Mengundang pihak terkait, seperti konselor sekolah, ahli psikologi, atau tokoh masyarakat setempat untuk memberikan perspektif dan dukungan yang lebih komprehensif dalam penyuluhan.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan penyuluhan mengenai waktu yang tepat untuk menikah dapat menjadi lebih efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa-siswi di SMKN 2 Jember.



**@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember**

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abu Bakar Ahmad bin Al-Husain, "Syu'abul Iman", Arab Saudi, 2003, Jilid 7, No. 5101

Agnes Ferusgel, Farida, Endang Dwi Esti, "Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja", Jurnal Kesehatan Tambusai, Vol. 3, No. 4 (Desember 2022).

Arifin Johar, 2017, SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi", Jakarta, Elex Media Komputindo.

Efi Afridayanti, Yusrawati Hasibuan, Ardiana Batubara, Yusniar Siregar, "Efektifitas Penyuluhan Media Leaflet dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Tentang Pernikahan Dini di SMA Negeri 1 Pancur Batu Deli Serdang Tahun 2019", Colostrum Jurnal Kebidanan, Vol. 1, No. 2 (Juli 2020)

Monica Yulianti Lestari, Herlin Fitriana Kurniawati, 2023, Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini di SMA Negeri 1 Kelapa Tahun 2022, *Journal of Midwifery Information*, Vol. 3, No. 2.

Muhammad bin Ismail, "Shahih Bukhori", Suriah, 1993, Jilid 5, No. 4779

Priadana Sidiq, Denok Sunrsih, 2021, Metode Penelitian Kuantitatif, Yogyakarta, PASCAL Books, Cet.1.

Sandu Siyoto, Ali Sodik, 2005, Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta, Literasi Media Publishing, Cet.1.

Sri Hastuti, 2023, Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Seks Pra Nikah Pada Siswa di Madrasah Aliyah Aitam Jerowaru, Lombo: STIS Hamzar.

Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta, Cet.10.

Widiyanto, M. A. 2013. Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Yahya bin Syarif, "Al-Minhaj Syarh Shahih Muslim Ibn Al-Hajjaj", Lebanon, 1972, Jilid 9, Hal. 173

<https://k-radiojember.com/berita/read/tingkat-perceraian-di-jember-tinggi-mencapai-6-ribu-kasus>

<https://time.com/6488894/south-korea-low-fertility-rate-trend-decline>

<https://www.newsweek.com/japan-population-decline-births-deaths-demographics-society-1796496>

**@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember**

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

**LAMPIRAN**

**1. ANGKET**

**Angket Penyuluhan Pranikah SMK NEGERI 2 JEMBER**

Nama :

Kelas :

Pria / Wanita \*(coret yang tidak perlu)

Sebelum / Sesudah Penyuluhan \*(coret yang tidak perlu)

Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1. Menikah adalah salah satu cara agar terhindar dari zina		
2. Lebih baik pacaran dulu daripada buru-buru menikah		
3. Menikah dini adalah pilihan yang tepat walaupun belum siap		
4. Waktu menikah yang tepat adalah di atas 25 tahun		
5. Setelah lulus SMA/SMK lebih baik langsung menikah		
6. Menikah dalam keadaan belum mapan lebih baik daripada menunda nikah dengan pacaran		
7. Lebih baik menunda nikah karena belum mapan dan menjaga pasangan dengan berpacaran sampai mapan		
8. Menikah di waktu yang tepat adalah saat kita butuh dan kita siap untuk memikul tanggung jawab yang besar		

## @ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

## 2. DOKUMENTASI

